

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Umumnya sumberdaya perikanan di laut Indonesia adalah milik kita bersama tanpa ada campur tangan dari negara lain. Perairan laut memiliki sifat (*open acces*) artinya tidak ada kepemilikan khusus melarang orang lain untuk menangkap ikan di perairan tersebut. Kejadian ini sering kali dimanfaatkan oleh nelayan untuk menangkap ikan sebanyak mungkin. Seiring berjalan waktu dikembangkannya teknologi penangkapan ikan sehingga usaha penangkapan selanjutnya digunakan sebagai dasar pengembangan usaha perikanan dengan memanfaatkan hasil sumber daya perikanan tangkap.

Kabupaten Pohuwato adalah salah satu diantara beberapa kabupaten yang baru di Provinsi Gorontalo, dimana sumberdaya laut terutama perikanan merupakan modal utama bagi pembangunannya. Daerah penangkapan ikan di Teluk Tomini relatif dekat dengan garis pantai sehingga kegiatan penangkapan ikan dilakukan dalam satu hari *trip (one day fishing)* dengan menggunakan teknologi sederhana.

Penduduk Desa Pohuwato Timur mencapai 2201 orang, terdiri dari 530 kk, sedangkan jumlah nelayan yang ada mencapai 342 orang, buruh usaha perikanan 20 orang dan pemilik usaha besar perikanan tangkap 6 orang, yang sebagian besar tinggal di wilayah pesisir yang mengandalkan perikanan dan sumberdaya pesisir/laut lainnya sebagai penopang utama bagi penghidupannya (Profil Desa Pohuwato 2013).

Kabupaten Pohuwato sebagai daerah yang memiliki sumberdaya kelautan dan perikanan yang sangat besar dengan potensi lestari dilihat dari sumberdaya ikan laut yang diimbangi dengan teknologi penangkapan ikan yang baik, yang tentunya memberikan produksi ikan yang menguntungkan. Menurut badan Statistik Dinas Perikanan Pohuwato 2012, produksi perikanan laut menurut jenis alat tangkap yang dilihat dari 8 unit alat tangkap antara lain; Pukat pantai, jaring insang hanyut, jaring lingkaran, bagan perahu/rakit total produksi 6013 ton sedangkan total produksi pukat cincin, pancing ulur, pancing tegak, pancing tonda 9621 ton.

#### **B. Rumusan masalah**

Kecenderungan yang ada menunjukkan bahwa topangan dari sumberdaya laut terhadap penduduk Pohuwato masih dapat dikembangkan jauh lebih besar khususnya pada usaha perikanan pelagis, maka perlu dikaji dengan melihat analisis pendapatan nelayan pada kedua jenis usaha perikanan pelagis yakni alat tangkap pancing dan pukat cincin yang ada di Desa Pohuwato Timur. Melihat peluang perikanan pelagis yang begitu penting untuk meningkatkan hasil pendapatan nelayan khususnya nelayan Desa Pohuwato Timur maka hal ini perlu adanya suatu kajian tentang “Analisis Kelayakan Usaha Perikanan Pelagis” di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

### **C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk usaha alat tangkap pancing dan pukat cincin antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan alat tangkap pancing dan pukat cincin yang ada di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato?
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha melalui kriteria *R-C ratio* dan *Payback period (PP)* pada usaha pancing dan pukat cincin yang ada di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato?

### **D. Manfaat**

1. Sebagai bahan informasi tentang analisis kelayakan usaha perikanan, ikan pelagis pada pengusaha atau investor di Kabupaten Pohuwato.
2. Memberikan bahan masukan kepada pengusaha atau nelayan tentang analisis kelayakan usaha perikanan, ikan pelagis di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.